

Efektivitas Penerapan Metode Al-Bana untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Smp Al-Falah Bandung

Adinda Hanifah, A Mujahid Rasyid

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
adindahanifah96@gmail.com

Abstract—The ability to read the Qur'an fluently and correctly is the basis for all Muslims to read the Qur'an. The low ability of students to read the Qur'an in using the methods and methods of teaching teachers and students' low motivation. Therefore, the application of the Al-Bana method is expected to improve the ability to read the Qur'an. This study aims to determine the ability of students who are less fluent in reading the Qur'an. This research was conducted at SMP Al-Falah Bandung. This type of research uses a quantitative approach with a Quasi-experimental method. Data collection techniques using documentation study, observation, interviews, tests. Data analysis using independent sample t-test. The results showed that there was a difference between the students ability to read the Koran who applied learning using the al-bana method using conventional methods. The average value of the experimental class was 18.78. The results showed that the students' ability to read the Koran in the experimental class was better than the control class. The conclusion of this researcher is the al-bana method which means building, in the sense that it can build the spirit and intellectual intelligence of a Muslim Al-Qur'an. The application of the Al-bana method is to launch and compose words, mastering the law of recitation with a color code. The al-bana method shows an increase in the ability to read the Qur'an properly according to the expected goals.

Key words: Al-Qur'an, Al-Bana Method, and Ability

Abstrak: Kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih" dan "benar merupakan hal" yang mendasarkan kepada semua muslim untuk membaca Al-Qur'an. Rendahnya "kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di menggunakan metode dan cara mengajar guru dan motivasi siswa yang rendah. Oleh karena itu, melalui "penerapan "metode" Al-Bana "diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa" yang kurang lancar "dalam membaca Al-Qur'an penelitian ini dilakukan di SMP" Al-Falah Bandung. Jenis penelitian ini "menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode" Quasi "eksperimen. Teknik pengumpulan data" menggunakan studi dokumentasi, "observasi", wawancara, "tes. Analisis data menggunakan" independent sample t-test. "Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menerapkan pembelajaran" dengan "menggunakan metode" al-bana "dengan menggunakan" metode konvensional. Nilai rata-rata" kelas eksperimen sebanyak 18,78 "hasil tersebut" menunjukkan "bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen lebih" baik "dibandingkan" dengan "kelas kontrol". Kesimpulan dari peneliti ini adalah metode al-bana

yang artinya membangun, dalam arti dapat membangun semangat dan kecerdasan intelektual Al-Qur'an seorang muslim. Penerapan metode Al-bana adalah "melancarkan dan merangkai kata, menguasai hukum tajwid dengan kode warna. Metode" al-bana "menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kata kunci: Al-Qur'an, Metode" Al-Bana, dan "Kemampuan.

I. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan suatu anugerah yang diberikan kepada kita (umat Islam) sebagai anugerah Al-Quran adalah firman Allah yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang melewati banyak masa, terjaga di dalam dada, dibaca dengan lidah, ditulis di dalam mushaf, diketahui surat-surat dan ayat-ayatnya, huruf-huruf dan kata-katanya terpelihara dari penambahan dan pengurangan, maka tidak diperlukan batasan dalam definisinya, dan tidak memerlukan bilangan dalam batasannya. (Al-Qhuthubi, 2013). Sebagian masyarakat Indonesia masih ada yang acuh terhadap kitab Al-Qur'an hanya menjadi pajangan atau hiasan di dalam rumahnya saja tidak untuk dibaca atau dipelajari bahkan untuk menghafal Al-Qur'an belum ada keinginan karena jarang membaca dan mempelajari Al-Qur'an maka dari itu dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat penting untuk dipelajari sebagai mata pelajaran disekolah pada umumnya guna untuk mengenalkan dan memberikan ilmu pentingnya kita menjaga dan mempelajari Al-Qur'an melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an, ilmu tajwid, dan sampai kepada isi kandungannya sebagai ilmu untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi sebuah kebiasaan masyarakat khususnya umat islam sendiri agar terbiasa dalam kehidupan sehari-hari meskipun satu ayat. Karena sebaik-baik hiasan rumah adalah ketika seorang penghuninya membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Masalah penelitian ini yang diungkapkan diatas menjadi fokus tujuan penelitian ini, dengan demikian tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi objektif "kemampuan membaca Al-Qur'an" siswa di SMP "Al"-Falah Bandung?

2. Bagaimana proses penerapan metode Al-Bana siswa di SMP Al-Falah Bandung?
3. Bagaimana efektivitas penerapan metode al-Bana siswa di SMP Al-Falah Bandung?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Al-Bana?

II. LANDASAN TEORI

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kata efektivitas mengacu terhadap *output* terhadap siswa yang telah ditargetkan. Efektivitas sangat penting sekali dalam proses pembelajaran yang akan digunakan. Pendapat H. Emerso yang dikutip (Handyaningrat, 1994 : 16) yang menyatakan bahwa Efektivitas adalah pengukur dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

secara harfiah berarti melafalkan, mengajarkan, atau membunyikan huruf-huruf Al-Qur'an itu sesuai dengan bunyi yang dilambangkan oleh huruf-huruf itu dan sesuai pula dengan hukum bacaannya (Chaer, 2014: 205)

berbagai metode, ada seorang guru akan lebih mudah menerapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran (Sabri, 2005: 52)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bagaimana kondisi objektif kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Kondisi awal untuk kemampuan membaca Al-Qur'an "siswa kelas" IX kelompok kelas "eksperimen dan kelas kontrol masuk dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan" kurangnya spirit dan motivasi siswa, sehingga siswa mengabaikan."Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makhrijul huruf) dan sesuai dengan tajwid hal ini dengan membaca Al-Qur'an ini" dikategorikan: tinggi, sedang, rendah (Aquami, 2017, p. 80).

B. Bagaimana proses penerapan metode Al-Bana siswa

Dalam penelitian ini, setelah diadakan pretest setelah itu maka dilakukanlah pembelajaran membaca Al-Qur'an "dengan" menggunakan metode al-bana. Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah seluruh siswa antusias dan berperan aktif sehingga target pembelajarannya pun bisa tercapai. Pada pembelajaran berikutnya tentang mengenal dan menguasai tanda baca siswa pun antusias pada tahap

- 1). Tanda vokal dalam Al-Qur'an, 2). Huruf Tanwin, "3). Bacaan panjang 2 harakat, 4"). Huruf mati bertanda sukun, 5). Membaca huruf tanda tasydid. "Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sudah bisa mencapai target. Di sertai dengan pembelajaran latihan membaca Al-Qur'an siswa sudah terlihat siap dan hasilnya berubah menjadi efektif.

C. Bagaimana efektivitas penerapan metode al-Bana siswa

TABEL 1. UJI NORMALITAS

Kel	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk		
		Statis	Df	Sig
Hasil	.150	37	.093	
Kelompok Eksperimen	.162	36	.054	

Hasil uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil nilai kelas eksperimen Sig 0.093 sedangkan kelas kontrol Sig 0.054. berdasarkan hasil nilai menunjukkan bahwa data normal karena hasil perhitungan menunjukkan nilai Sig P>0.05 maka data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

TABEL 2. UJI HOMOGENITAS

Levene	df1	df2	Sig.
.276	1	71	.601

TABEL 2. HASIL HOMOGENITAS

No	Kriteria Skor	Keterangan
1	<40 %	Tidak efektif
2	40-55%	Kurang efektif
3	56-75 %	Cukup efektif
4	>76 %	Efektif Sekali

Uji homogeitas untuk mengetahui homogen atau tidak. Dilihat dari hasil homogenitas Sig 0.601 melebihi signifikan (0.601>0.05) maka dapat dinyatakan bahwa varian dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut homogen (sama).

Uji hipotesis

Peryaratan untuk melakukan uji hipotesis adalah kedua kelas baik kelas eksperimen dan kelas kontrol

TABEL 3. UJI HIPOTESIS

	Kel	N	Mea n	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Kelompok Eksperimen	37	18.78	6.281	1.033
	Kelompok Kontrol	36	9.86	6.916	1.153

atau tidak normal dan data dinyatakan homogen. Maka pengujian selanjutnya dengan menggunakan

pengujian Independent Sample T-test. Kriteria penerimaan hipotesis adalah jika nilai “sig (2-tailed) <0,05, maka terdapat perbedaan yang” signifikan antara “hasil belajar pada kelas eksperimen (Metode Al-Bada) dengan kelas kontrol (Metode Konvensional) jika nilai sig (2-tailed) >0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen (Metode Al-Bada) dengan kelas kontrol (Metode Konvensional). Hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut..

H₀ : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen (Metode Al-Bada) dengan kelas kontrol (Metode Konvensional) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

H₁ : Ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas signifikan antara kelas eksperimen (Metode Al-Bada) dengan kelas kontrol (Metode Konvensional) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

Uji hipotesis adalah kedua “kelas eksperimen dan kelas kontrol data berdistribusi tidak normal” dan data dinyatakan homogen. “Maka terdapat” perbedan “yang signifikan antara hasil” belajar “pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika nilai Sig (2-tailed)?>0.05, maka tidak terdapat perbedaan yang” signifikan antara hasil belajar pada kelas “eksperimen dan kelas kontrol”. Hal “ini dapat” dilihat “dari” peningkatan “kelas eksperimen dan kelas kontrol” serta dapat “di” buktikan dengan hasil uji hipotesis bahwa nilai kelas ekperimen 18.78 lebih besar dari nilai kelas kontrol sebesar 9.86 (18.78>6.916).

Uji N-Gain

Penelitian ini menggunakan uji *N-gain* untuk mengetahui pengkategorian efektivitas dalam penggunaan metode *Al-Bada*. Perhitungan uji *N-gain* dilakukan dengan cara $\frac{Nilai\ pretest - Nilai\ Posttest}{skor\ ideal - nilai\ pretest}$. Tafsiran efektivitas uji *N-gain*. ialah:

TABEL 4. UJI N-GAIN

No	Kelompok	Hasil Perhitungan	Kriteria Skor
1	<i>Kelas Eksperimen (Metode Al-Bada)</i>	56,19%	Cukup Efektif
2	<i>Kelas Kontrol (Metode Konvensional)</i>	29,01%	Tidak Efektif

Sumber: Diolah dari Hasil Penelitian di SMP AL-Falah Bandung

Hasil uji N-Gain untuk mengetahui pengkategorian efektifitas menggunakan metode al-bana. Berdasarkan hasil nilai kelas eksperimen menunjukkan skor 56,19% termasuk dalam kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol menunjukkan skor 29,01% yang termasuk dalam kategori tidak efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode al-bana di kelas eksperimen cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

D. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Al-Bana

1. Faktor pendukung

Menurut peneliti "faktor" pendukung yang terdapat di SMP Al- Falah yang terdiri "dengan adanya dukungan dari orang tua dan guru" mengenai program BBQ yang di laksanakan sesudah pembelajaran (diluar jam pelajaran). Menurut peneliti juga diperlukan adanya ruangan untuk mengaji sebagai fasilitas untuk faktor pendukung tambah.

2. Faktor penghambat

Menurut Peneliti Dengan Adanya Faktor Penghambat Siswa Ketika Di Lingkungan Rumah Siswa Yang Tidak Mendapatkan Motivasi Dari Orang Tua Maupun Lingkungan Seharusnya Orang Siswa Harus Mencontohkan Kebiasaan Mengaji Setiap Hari Atau Ketika Sesudah Sholat Kepada Anak-Anak Supaya Tertanam Jiwa Religius Terhadap Siswa

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan Pembahasan yang telah dikemukakan pada data penelitian diatas maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kondisi objektif efektifitas siswa sebelum menggunakan metode al-bana dapat diketahui dari kelas IX-E yang berjumlah 37 siswa , terdapat tidak lancar 11, kurang lancar 20 siswa, dan lancar sebanyak 5 siswa, sedangkan kelas IX-G yang berjumlah 36 siswa terdapat tidak lancar 6 siswa, kurang lancar 24 siswa, dan lancar sebanyak 6 siswa. dapat di simpulkan sebagian besar sebelum menggunakan metode Al-Bana yang dapat diketahui siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah tajwid .

konvensional . Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 januari 2020. Proses pembelajaran langkah-langkah menggunakan metode al-bana yaitu:

1. Siswa mampu menghafal",melafalkan dan menguasai "huruf hijaiyah
2. Siswa mampu melancarkan dan merangkai kata"-kata
3. Siswa mampu "menguasai" hukum "tajwid dengan" menggunakan "kode warna"

Efektivitas Penerapan Metode Al-Bana siswa bahwa adanya perbedaan dengan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 18,78 lebih besar dari nilai rata-rata rangking kelas kontrol sebesar 9,86 (18,78>6,916). Tujuannya dengan menggunakan data ini untuk mengetahui jumlah data kemampuan siswa membaca Al-Qur'an meningkat setelah menggunakan metode al-bana

Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Al-Bana

a. Faktor pendukung

1. Dengan adanya program BBQ yang dilaksanakan setelah pembelajaran selesai (diluar jam pelajaran).
2. Adanya dukungan dari orang tua dengan adanya program BBQ di sekolah.
3. adanya motivasi dari guru agar siswa berminat dan memperlancar dan sudah terbiasa dalam hal

b. membaca Al-Qur'an dalam sehari-hari

Faktor penghambat

Tidak ada atau kurangnya dukungan dan motivasi siswa untuk mempelajari Al-Qur'an, tidak ada dukungan dari orang tua khususnya di rumah sangat sedikit sekali sehingga anak menjadi sulit untuk mempelajari Al-Qur'an karena bertambah nya usia anak malu untuk mengaji di mesjid ,sehingga di sekolah maupun di rumah siswa tidak mengaji.

V. SARAN

1. Untuk para guru pengajar siswa dalam membaca Al-Qur'an sebaiknya memberikan perhatian dan motivasi yang sangat ekstra kepada siswa yang kurang membaca Al-Qur'an.
2. Bagi siswa harus mampu membaca al-Qur'an
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara komprehensif tentang meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dan lebih memperdalam lagi pembelajaran mengenai kefasihan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an serta pengucapan makharijul dan hukum bacaan yang sulit

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alhamuddin. (2016). Penerapan Mutiple Intelligences Approach Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI Sekolah Dasar. *Progressiva*.
- [2] Alhamuddin, A., & Bukhori, B. (2016). The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students. *Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)*, 21(1), 31-40.
- [3] Alhamuddin, A. (2018). Abd Shamad al-Palimbani's Concept of Islamic Education: Analysis on Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 6(1), 89-102.
- [4] Alhamuddin, A. (2016). Kurikulum pendidikan tinggi keagamaan Islam: Mutu dan relevansi. *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 3(1), 1-15."
- [5] Al-Qhuthubi, "A. (2013)". *The Secret Qur'an* . Yogyakarta : Mitra Pustaka .
 Aquami. (2017). Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah IbtidaiyahQuraniah 8 Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI Vol. 3*, 80 .
 Chaer, A. (2014: 205). *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Ramayulis. (205: 37). *Metodologi Pendidikan Agama Islam* , cet. Ket-IV. Jakarta: Kalam Mulia.
- [9] Sabri , A. (2005: 52). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta : Quantum Teaching.
- [10]